

Integration of Pianica Application as Interactive Media in Learning National Songs in Grade IV Elementary School

Renita Mila Rahmadhani¹, Halimatus Sa'diyah², Wasis Wijayanto³

¹Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

²Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

³Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Corresponding author email: renitamila123@gmail.com

Abstract—Introduction/Main Objectives: This study aims to characterize how well a digital pianica application, when integrated as an interactive learning tool, can improve learning interest, understanding of number notation, and the ability to play the national song "Ibu Kita Kartini" in fourth grade elementary school. **Research Methods:** Descriptive qualitative methodology was used, and data were collected through documentation, interviews, and observations. **Finding/Results:** According to the study findings, the use of the pianica program can increase students' enthusiasm, make it easier for them to understand number notation, and inspire their courage and overall musical ability. The program makes learning fun and efficient by offering customizable activities along with attractive visual and audio displays. **Conclusion:** These results highlight the value of using digital media as an alternative to traditional methods of teaching music in elementary schools.

Keywords: elementary school¹; interactive media²; music learning³; national songs⁴; pianica application⁵

Abstrak—Pendahuluan/Tujuan Utama: Penelitian ini bertujuan untuk mengkarakterisasi seberapa baik aplikasi pianika digital, jika diintegrasikan sebagai alat pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman notasi angka, dan kemampuan memainkan lagu nasional "Ibu Kita Kartini" di sekolah dasar kelas empat. **Metode Penelitian:** Metodologi kualitatif deskriptif digunakan, dan data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. **Temuan/Hasil:** Menurut temuan penelitian, penggunaan program pianika dapat meningkatkan antusiasme siswa, memudahkan mereka memahami notasi angka, dan menginspirasi keberanian dan kemampuan musikal mereka secara keseluruhan. Program ini membuat pembelajaran menyenangkan dan efisien dengan menawarkan aktivitas yang dapat disesuaikan bersama dengan tampilan visual dan audio yang menarik. **Kesimpulan:** Hasil ini menyoroti nilai penggunaan media digital sebagai alternatif metode tradisional pengajaran musik di sekolah dasar.

Kata kunci: aplikasi pianika¹, lagu nasional², media interaktif³, pembelajaran musik⁴, sekolah dasar⁵

1. PENDAHULUAN

Musik adalah sebuah bentuk seni. Istilah Yunani mousikos, yang berarti "dewa keindahan" dan memiliki otoritas atas seni dan sains, adalah asal muasal kata "musik". Seni musik adalah salah satu jenis seni. Istilah "seni musik" kemudian dapat dipahami sebagai cabang ilmu pengetahuan atau jenis seni yang menggunakan bunyi, nada, atau campuran hubungan temporal untuk mengomunikasikan nilai-nilai artistik, ekspresi, atau pesan kepada orang lain secara kohesif dan berkesinambungan. (Avandra, Mayar, and Desyandri 2023)

Pendidikan musik di sekolah dasar sangat penting karena dapat menumbuhkan kreativitas, mengembangkan karakter, dan memperdalam rasa cinta tanah air, khususnya melalui penggunaan lagu kebangsaan. Sayangnya, pembelajaran lagu kebangsaan di sekolah dasar Indonesia masih dilakukan dengan cara yang membosankan dan tradisional, yaitu hanya menghafal lirik dan bernyanyi tanpa menggunakan media digital atau alat musik. Akibatnya, siswa menjadi kurang tertarik untuk mengikuti kelas seni musik, dan banyak dari mereka kesulitan memahami notasi angka serta kurang percaya diri saat diminta untuk bermain di



depan kelas.(Purbawati, Naam, and Sugiarto 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 2 Pasuruhan Lor, siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memainkan lagu “Ibu Kita Kartini” versi pianika dan membaca notasi angka. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa pembelajaran biasanya hanya dilakukan melalui teknik ceramah dan pengulangan lagu tanpa menggunakan alat peraga atau musik pengiring. Guru juga menyatakan bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan siswa kurang berminat pada pelajaran musik adalah minimnya media. Penelitian yang dilakukan oleh juga menemukan pola serupa, yang menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok musik di sekolah dasar dipengaruhi oleh kurangnya inovasi media pembelajaran.(Fitri, Desyandri, and Farida 2021)

Proses belajar mengajar, juga memerlukan media pembelajaran yang merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pemahaman informasi, memfokuskan perhatian siswa, dan memberikan inspirasi(Ani Daniyati et al. 2023)Seiring dengan kemajuan teknologi, media telah berkembang melampaui format konkret seperti buku atau kaset hingga mencakup aplikasi digital interaktif yang dapat meniru fungsi pianika, termasuk pemutaran latihan, panduan suara secara langsung, notasi numerik, dan mode permainan interaktif otonom bagi siswa. Aplikasi Pianika Digital, aplikasi Android yang menyediakan si, merupakan salah satu contoh media digital tersebut. Judul penelitian "Integrasi Aplikasi Pianika sebagai Media Interaktif dalam Pembelajaran Lagu Daerah di Sekolah Dasar Kelas IV" sangat cocok untuk aplikasi ini karena menggunakan media berbasis teknologi untuk memaksimalkan pembelajaran seni musik siswa. Selain lebih menarik, aplikasi ini membuat latihan musik lebih fleksibel bagi siswa yang tidak memiliki piano fisik, sehingga mereka dapat berlatih di rumah atau di sekolah. Hal ini meningkatkan kemampuan musik siswa, menumbuhkan pemahaman notasi, dan meningkatkan minat.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Penggunaan alat musik pianika terbukti secara langsung meningkatkan ekspresi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni musik (Savira and Sunaryo 2023) Sementara itu,(Tarmizi, Hasnawati, and Manurung 2019) menemukan bahwa kemampuan ritme dan

koordinasi siswa saat membawakan lagu-lagu sederhana dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik pembelajaran praktis berbasis piano. Berbeda dengan keduanya, Ramdani (2024) menciptakan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi Magic Tiles yang terbukti mampu mempercepat pemahaman siswa terhadap notasi angka dan melodi melalui metode digital yang menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi pianika terhadap minat belajar, pemahaman notasi angka, dan keterampilan siswa kelas IV SD dalam memainkan lagu nasional “Ibu Kita Kartini”? Berdasarkan itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas integrasi aplikasi pianika sebagai media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar, kemampuan membaca notasi angka, serta keterampilan bermain musik siswa sekolah dasar secara kontekstual dan menyenangkan.

2. METODE

Beberapa hal untuk memperoleh pemahaman fenomena secara komprehensif dan kontekstual berdasarkan realitas di lapangan, penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif (Fitri, Desyandri, and Farida 2021) Metode kualitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam bagaimana minat belajar anak, pemahaman notasi numerik, dan kemampuan musikal dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi pianika digital dalam kerangka pendidikan sekolah dasar. Dari pendapat (Purbawati, Naam, and Sugiarto 2024)menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan dan memahami proses, makna, dan pengalaman belajar yang dialami oleh peserta penelitian, bukan untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini, fokus utamanya adalah pada penggunaan media digital berbasis aplikasi untuk mengamati bagaimana respons dan perilaku siswa berubah saat mereka mempelajari lagu kebangsaan.Tiga fase utama proses pembelajaran pra-penelitian, pelaksanaan, dan evaluasi direncanakan secara metodis untuk menghasilkan data yang komprehensif dan kaya (Muzaro’atul Ilmi and Wijayanto 2024).

Mengetahui kondisi pembelajaran seni musik, khususnya pada lagu "Ibu Kita Kartini", peneliti melakukan observasi awal di SD Negeri 2 Pasuruhan Lor pada fase pra-penelitian. Hasil

observasi menunjukkan bahwa, dengan tidak adanya media digital atau alat musik yang sesuai, pendekatan yang digunakan masih konvensional. Siswa kurang antusias dalam belajar dan kesulitan membaca notasi numerik (sitasi pak wasis). Untuk mendapatkan gambaran umum tentang persyaratan dan tantangan dalam pembelajaran musik, wawancara awal juga dilakukan dengan guru kelas.

Para peneliti kemudian mulai memasukkan program piano digital ke dalam kurikulum kelas empat selama fase penerapan. Dengan menggunakan pendekatan praktik langsung, pembelajaran dilakukan selama beberapa pertemuan. Saat mereka mengikuti instruksi notasi angka interaktif, siswa didorong untuk memainkan lagu "Ibu Kita Kartini" menggunakan aplikasi tersebut. Observasi partisipatif dilakukan oleh para peneliti, yang mengamati seberapa terlibat, tertarik, dan cakupannya siswa dalam memahami dan membawakan lagu menggunakan aplikasi tersebut. Para peneliti dapat merekam proses pembelajaran alami di lingkungan kelas menggunakan teknik pemantauan ini. (Wijayanto 2021)

Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan sejumlah siswa dan guru selama tahap evaluasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa terhadap aplikasi pianika, apakah membantu mereka memahami notasi, dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi dan harga diri mereka saat belajar musik. Hasil wawancara digunakan untuk melengkapi data observasi dan meningkatkan evaluasi kemandirian media (Sya, Aji, and Wijayanto 2025).

Beberapa hal seperti observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto, video, dan catatan proses pembelajaran sebagai data pelengkap. Semua data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Weny Windasari and Istiyati Mahmudah 2024). Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola dan tema yang muncul dari proses pembelajaran, serta menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan program

piano digital memengaruhi minat belajar anak-anak sekolah dasar kelas empat, pemahaman notasi angka, dan kemahiran dalam membawakan lagu kebangsaan "Ibu Kita Kartini". Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil penilaian praktik siswa yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Temuan observasi awal menunjukkan bahwa antusiasme siswa dalam mempelajari seni musik rendah. Hal ini disebabkan oleh strategi pengajaran yang membosankan, hanya berupa ceramah dan pengulangan lagu tanpa menggunakan teknologi interaktif atau iringan. Menurut guru kelas, siswa kesulitan membaca notasi angka dan membawakan lagu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tuntutan pembelajaran siswa di bidang musik belum terpenuhi secara memadai dengan teknik tradisional.

Perubahan besar terjadi setelah program pianika digital diintegrasikan ke dalam proses pendidikan. Murid tampak lebih terlibat dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Karena menawarkan suara nada secara langsung, tampilan visual yang dinamis, dan alat latihan berulang yang mudah diakses, media digital ini menarik minat siswa. Perangkat lunak ini menawarkan siswa pengalaman bermain yang menyenangkan selain membantu mereka mendeteksi nada dan posisi jari secara visual. Keinginan mereka untuk belajar pun meningkat sebagai hasil langsungnya. Berikut ada dokumentasi siswa saat melakukan praktik:



Gambar 1 Dokumentasi Praktik

Pemahaman siswa terhadap notasi numerik juga meningkat. Siswa menjadi lebih nyaman membaca angka dan mengaitkannya dengan notasi musik melalui penggunaan aplikasi secara konsisten. Pada akhir kursus, Sebagian besar siswa yang sebelumnya kesulitan memahami notasi numerik mampu membaca dan memainkannya dengan mudah. Hal ini menunjukkan bagaimana media digital dapat

menjadi alat pengajaran yang berguna untuk pendidikan musik. Selain itu, kemampuan siswa dalam memainkan lagu "Ibu Kita Kartini" juga meningkat. Siswa mampu membawakan lagu dengan irama yang mantap dan urutan nada yang tepat. Bahkan, ada yang menunjukkan peningkatan koordinasi tangan-mata dan keberanian untuk tampil di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aplikasi tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif (pemahaman notasi), emosi (minat dan keberanian), dan psikomotorik (kemampuan memainkan alat musik).

Temuan penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi piano digital sebagai alat pengajaran interaktif telah berhasil meningkatkan standar pendidikan musik di tingkat sekolah dasar. Program ini membantu guru menyajikan materi musik secara lebih efektif dan menarik sekaligus mengatasi masalah kelangkaan alat musik di kelas. Hasil ini konsisten dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menyoroti betapa pentingnya inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang seni.

Hasilnya, pendidikan musik melalui media digital tidak hanya relevan dengan kemajuan teknologi saat ini tetapi juga merupakan cara untuk memberikan siswa sekolah dasar pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan sesuai konteks.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi pianika sebagai alat pembelajaran interaktif telah meningkatkan motivasi belajar, pemahaman notasi angka, dan kemampuan memainkan lagu daerah pada siswa SD kelas IV. Sebelum adanya media digital, pembelajaran terasa membosankan, siswa kurang percaya diri, dan kesulitan dalam mengartikan notasi. Semangat belajar siswa, kemampuan memahami notasi, dan keberanian mereka dalam membawakan lagu di depan kelas meningkat signifikan setelah program ini mulai digunakan. Program ini menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual, yang menawarkan presentasi visual dan audio yang menarik, aktivitas interaktif, dan akses praktik yang fleksibel (Tarmizi, Hasnawati, and Manurung 2019) Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti nilai media digital inovatif dalam mengajarkan

keterampilan musik dasar (Fitri, Desyandri, and Farida 2021) Hasilnya, penggunaan aplikasi pianika dapat membantu sekolah mengatasi kurangnya sumber daya musik yang memadai dan menjadi cara yang fleksibel untuk mengajarkan seni dengan cara yang sesuai untuk era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. 2023. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1 (1): 282–94. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Avandra, Ricky, Farida Mayar, and Desyandri. 2023. "pengaruh musik terhadap motivasi belajar dan emosional siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9 (2): 2620–29. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.997>.
- Fitri, Handayani, Desyandri, and Mayar Farida. 2021. "Implementasi Seni Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dan Pembentukan Karakter Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2): 250–78.
- Muzaro'atul Ilmi, Alfi, and Wasis Wijayanto. 2024. "Analisis Penerapan Ekstrakurikuler Seni Karawitan Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Pada SD Negeri 5 Karangrowo Undaan Kudus." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8 (2): 395–408.
- Purbawati, Sih Yunika, Muh Fakhrihuh Naam, and Eko Sugiarto. 2024. "Inovasi Pembelajaran Seni Musik Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Budaya Dan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni* 2 (3): 521–27.
- Savira, D, and S Sunaryo. 2023. "Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika Dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas VI SDN Pinang 8 Kota Tangerang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:3.
- Sya, Khalimatus, Nafisa Putri Aji, and Wasis Wijayanto. 2025. "kelas tinggi terhadap pembelajaran sbdp sekolah dasar sd 2 purwosari" 10 (1): 19–32.
- Tarmizi, Pebrian, Hasnawati Hasnawati, and Ingrith Carolina Manurung. 2019. "Studi Deskriptif Penerapan Alat Musik Pianika Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Siswa Kelas V SDN

35 Kota Bengkulu.” Jurnal PGSD 12 (1): 28–40.

<https://doi.org/10.33369/pgsd.12.1.28-40>.

Weny Windasari, and Istiyati Mahmudah. 2024.

“Perspektif Guru Terhadap Pembelajaran Seni Musik Dengan Pianika Kelas V MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya.” Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan 2 (2): 126–34.

<https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.387>.

Wijayanto, Wasis. 2021. “Equity in Education Journal (EEJ).” Penerapan kepemimpinan adaptif dalam mengelola perubahan kurikulum pesantren di era digital 6 (2): 46–53.

<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/2447/2221>.